



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 7028-7036

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Return On Equity, Return On Assets, dan Net Profit Margin
Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan
(Studi Kasus Pada PT Bank Negara Indonesia Periode 2020-2022)

Savira Azahra Ridwan^{1✉}, Cecep Hermana²

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: azahasavira815@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan keuangan Bank BNI, dengan analisis data keuangan dari bank yang terdapat pada laporan keuangan. Peneliti tertarik dalam menganalisis rasio profitabilitas di Bank Negara Indonesia (persero). Penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data dengan studi lapangan dan keperustakaan serta analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis rasio profitabilitas memberikan wawasan yang berharga untuk memahami kinerja BNI selama periode tersebut dan membuka diskusi tentang strategi pemulihan dan adaptasi yang diperlukan untuk memperkuat sektor perbankan Indonesia. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dalam *Return On Equity* (ROE), fluktuasi dalam *Return On Assets* (ROA), dan peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) dari tahun 2020 hingga 2022. Meskipun menghadapi tantangan, BNI menunjukkan perkembangan yang positif dalam profitabilitasnya. Analisis ini memberikan wawasan penting untuk memahami kinerja dan stabilitas sektor perbankan selama pandemi, serta membuka diskusi tentang strategi pemulihan dan adaptasi yang diperlukan untuk memperkuat sektor perbankan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasional.

Kata Kunci: *Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM)*

Abstract

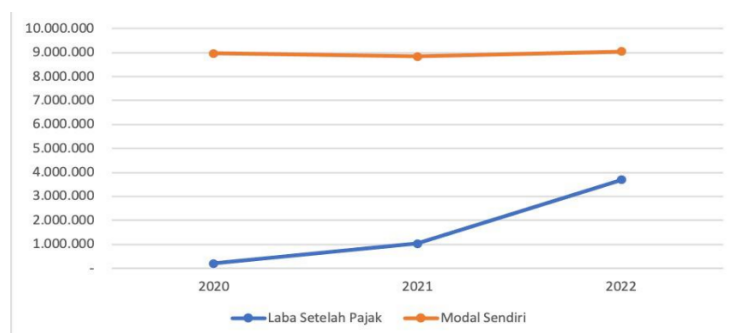
This research aims to find out how BNI Bank's financial development is, by analyzing financial data from the bank contained in financial reports. Researchers are interested in analyzing profitability ratios at Bank Negara Indonesia (Persero). This research applies data collection methods using field and library studies as well as quantitative and qualitative data analysis. The results of the profitability ratio analysis provide valuable insight into understanding BNI's performance during this period and open discussions about the recovery and adaptation strategies needed to strengthen the Indonesian banking sector. The analysis results show a significant increase in ROE, fluctuations in ROA, and an increase in NPM from 2020 to 2022. Despite facing challenges, BNI shows positive developments in its profitability. This analysis provides important insights for understanding the performance and stability of the banking sector during the pandemic, as well as opening discussions about the recovery and adaptation strategies needed to strengthen the banking sector and improve national economic prosperity.

Keywords: *Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM)*

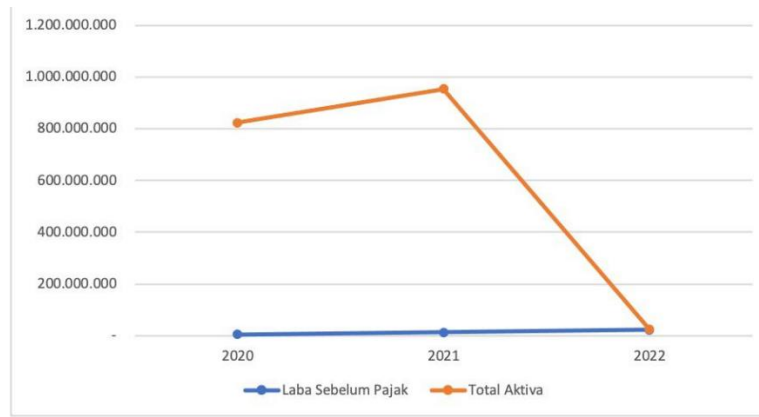
PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi sebuah negara, perhatian terhadap kegiatan ekonomi yang dijalankan menjadi sangat penting. Salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan adalah melalui pendirian lembaga perbankan. Bank berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat dan mengalirkannya kembali dengan bentuk pinjaman juga layanan keuangan lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi (Permana et al. 2022)

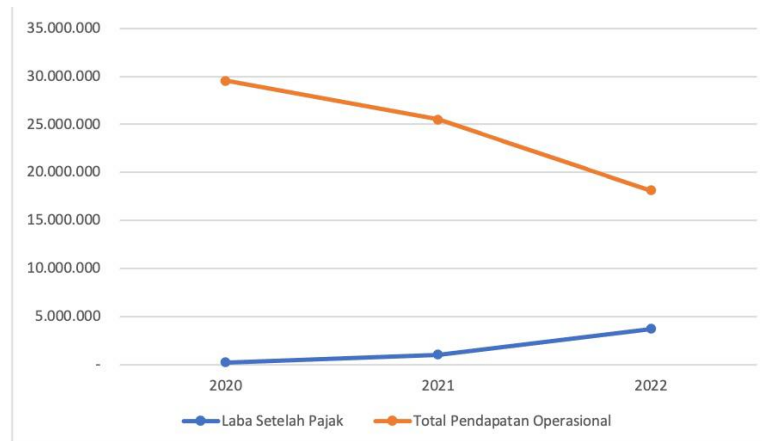
Namun, tahun 2020 menjadi momen kritis ketika Indonesia, seperti banyak negara lain di dunia, dihadapkan pada pandemi COVID-19 yang berpengaruh secara luas pada sektor-sektor ekonomi, termasuk industri perbankan. Pandemi ini membawa risiko serius bagi sektor perbankan, termasuk bank umum, dengan potensi penurunan kinerja dan profitabilitas. Risiko-risiko seperti risiko kredit macet, risiko penurunan aset, dan risiko pasar muncul sebagai hasil dari pandemi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kekuatan dan profitabilitas perbankan secara keseluruhan.



Gambar A. Fluktuasi *Return On Equity* Tahun 2020-2022



Gambar B. Fluktuasi *Return On Assets* Tahun 2020-2022



Gambar C. Fluktuasi *Net Profit Margin* Tahun 2020-2022

Selama periode 2020-2021, industri perbankan nasional menghadapi tantangan signifikan, termasuk menurunnya permodalan, penurunan jumlah kredit yang dibagikan, dan peningkatan kredit bermasalah (Permana et al., 2022). Oleh karena itu, memahami bagaimana pandemi COVID-19 telah memengaruhi kinerja dan stabilitas sektor keuangan, khususnya industri perbankan, menjadi kunci dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dihadapi negara.

Analisis dampak ini akan memberikan wawasan yang berharga untuk mengatasi tantangan ini dan membuka diskusi mengenai strategi pemulihan dan adaptasi yang diperlukan untuk memperkuat sektor perbankan dan, pada akhirnya, meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasional.

Laporan keuangan adalah alat penting untuk menggambarkan bagaimana situasi keuangan perusahaan berubah dari waktu ke waktu. Untuk menggambarkan secara akurat kinerja perusahaan pada saat tertentu, serta kapasitasnya dalam menangani kesulitan keuangan dan membuat keputusan yang tepat, laporan keuangan sangat penting (Arifin & Marlius, 2018). Jumlah laba yang dihasilkan suatu entitas selama periode waktu tertentu juga ditunjukkan dalam laporan keuangan.

Rasio profitabilitas sangat penting untuk memeriksa dan mengevaluasi posisi keuangan bank serta potensinya dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas, seperti *Return On Equity* (ROE) *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM), memberikan gambaran tentang seberapa baik aset perusahaan atau tingkat kembali dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor atau pemegang saham (Andira & Suwarno, 2021). salah satu bank yang mengalami perkembangan di Indonesia saat ini adalah Bank Negara Indonesia (BNI), yang merupakan bank nasional dengan aset terbesar keempat di Indonesia (Permana et al., 2022). Meskipun mengalami pertumbuhan pesat, BNI juga dihadapkan pada serangkaian permasalahan serius, seperti yang diungkapkan oleh Sidik (2021) dalam CNBC Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode pengumpulan dan Analisa data sebagai berikut:

Teknik Pengumpulan Data

- a. Studi Lapangan Melakukan penelitian langsung pada objek yang bersangkutan dengan meneliti hasil data yang diperoleh. Penelitian ini dapat membantu penulis dalam melengkapi data yang diperlukan, dengan kegiatan yang dilakukan mewawancarai pihak perusahaan atau instansi yang terkait.
- b. Studi Keperustakaan Penelitian dilakukan juga pada Pustaka dengan mencari beberapa buku, jurnal, artikel serta tugas akhir yang ada sebagai bahan untuk referensi dalam pembahasan materi analisis rasio likuiditas pada Bank Negara Indonesia.

Teknik Analisa Data

Penulis menganalisa data dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif merupakan proses perhitungan tingkat likuiditas pada Bank Negara Indonesia. Sedangkan metode kualitatif menjelaskan mengenai data yang penulis teliti selama proses penelitian berlangsung.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dan kualitatif berdasarkan rasio profitabilitas pada bank khususnya mengenai pengaruh ROE, ROA, NPM. Hasil Analisa yang disajikan penulis berdasarkan data PT. Bank Negara (Persero) Tbk, yaitu:

Tabel 1. Perhitungan *Return On Equity* PT. Bank Negara Indonesia Periode 2020 – 2022

(dalam juta rupiah)

Komponen	Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri
2020	194.077	8.975.358
2021	1.034.947	8.847.332
2022	3.690.494	9.054.807

Sumber: Data Olahan

Dengan Formula:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

1. 2020 = $\frac{194.077.000.000}{8.975.358.000.000} \times 100\% = 2,16\%$
2. 2021 = $\frac{1.034.977.000.000}{8.847.332.000.000} \times 100\% = 11,69\%$
3. 2022 = $\frac{3.690.494.000.000}{9.054.807.000.000} \times 100\% = 40,75\%$

Tabel 2. Perhitungan *Return on asset* PT. Bank Negara Indonesia Periode 2020 – 2022

(dalam juta rupiah)

Komponen	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva
2020	4.350.684	818.227.668
2021	12.231.983	941.211.128
2022	22.712.839	997.556

Sumber: Data Olahan

Dengan Formula:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

1. 2020 = $\frac{4.350.684.000.000}{818.227.668.000.000} \times 100\% = 0,53\%$
2. 2021 = $\frac{12.231.983.000.000}{941.211.128.000.000} \times 100\% = 1,29\%$
3. 2022 = $\frac{22.712.839.000.000}{997.556.000.000} \times 100\% = 2,27\%$

Tabel 3. Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Bank Negara Indonesia Periode 2020 – 2022

(dalam juta rupiah)

Komponen	Laba Setelah Pajak	Pendapatan Operasional
2020	194.077	29.528.409
2021	1.034.947	25.510.700
2022	3.690.494	18.139.341

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

1. 2020 = $\frac{194.077.000.000}{29.528.409.000.000} \times 100\% = 6,57\%$
2. 2021 = $\frac{1.034.947.000.000}{25.510.700.000.000} \times 100\% = 4,05\%$
3. 2022 = $\frac{3.690.494.000.000}{18.139.341.000.000} \times 100\% = 20,34\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tingkat profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2020 hingga 2022 disimpulkan bahwa:

Tabel 4. Perbandingan Rasio Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Periode 2020 – 2022

Rasio	Rata Industri
ROA	5,98%
ROE	40%
NPM	10%

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

1. Dari rasio ROA PT. Bank Negara Indonesia tahun 2020 nilainya sebesar 0,53%, tahun 2021 ROA nilainya sebesar 1,29%, tahun 2022 ROA nilainya sebesar 2,27%. Jadi ROA PT. Bank Negara Indonesia masih berfluktuasi. Walaupun demikian perkembangan profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia cukup baik. Namun apabila ROA semakin rendah bank tidak akan bisa beroperasi dengan efektif dan efisien dalam memanfaatkan asset yang dimilikinya oleh bank untuk menghasilkan keuntungan.
2. Dari rasio ROE PT. Bank Negara Indonesia tahun 2020 nilainya sebesar 2,16%, tahun 2021 nilainya sebesar 11,69%, tahun 2022 nilainya sebesar 40,75%. Jadi ROE PT. Bank Negara Indonesia belum cukup efektif karena pada tahun 2020 dan 2021 tidak bisa

dikatakan sehat karna tidak sesuai dengan standar BI. Namun pada tahun berikutnya ROE pada PT. Bank Negara Indonesia mengalami peningkatan. Dengan persentase yang cukup tinggi dari standar BI dan bank cukup efektif dan efisien dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan.

3. Dari rasio NPM PT. Bank Negara Indonesia tahun 2020 nilainya sebesar 6,57%, tahun 2021 nilainya sebesar 4,05%, tahun 2022 nilainya sebesar 20,34%. Pada tahun 2022 NPM pada PT. Bank Negara Indonesia mengalami kenaikan, berarti kemampuan bank dalam memperoleh laba dengan pengelolaan biaya operasional bank semakin efektif. Jika rasio semakin besar maka akan semakin baik, tetapi hal ini dapat dijadikan ukuran yang representative, karena laba yang diperoleh tersebut juga harus dibandingkan dengan besarnya jumlah dana yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa pada bab sebelumnya profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, selama periode 2020 sampai dengan periode 2022. Hal ini ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut:

1. Dari rasio ROA Bank BNI pada tahun 2020 hingga tahun 2022 masih berfluktuasi. Sehingga bank dalam menghasilkan laba masih mengalami peningkatan dan penurunan. Walaupun demikian bank masih cukup efisien dan efektif dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan. Namun ROA tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu, 0,53% dengan ROA yang semakin rendah berarti bank tersebut kurang efisien dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan.
2. Dari rasio ROE Bank BNI pada tahun 2020 ke tahun 2021 nilainya sebesar 2,16%, Bank mengalami kenaikan perolehan keuntungan dengan persentase yang cukup rendah, berarti bank belum efektif dan efisien dalam menggunakan modal yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan. Namun ROA tahun 2022 mengalami kenaikan. Sehingga kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih cukup baik.
3. Dari rasio NPM Bank BNI tahun 2020 hingga tahun 2022 selalu mengalami kenaikan, berarti kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih pada tingkat penjualan semakin efektif. Maka apabila rasio ini semakin besar akan semakin baik, tetapi hal ini dapat dijadikan ukuran yang representative, karena laba yang diperoleh tersebut juga harus dibandingkan dengan besarnya jumlah dana yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Net Profit Margin, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sector makanan dan minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019*. July, 1–23.
- Andira, A. N., & Suwarno, A. E. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 1–9.
- Andrinaldo, A., Triharyati, E., Famalika, A., & Kesuma, I. M. (2022). The Analisis Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 429–435. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2393>
- Arifin, I. Z., & Marlius, D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pt . Pegadaian Cabang Ulak Karang. *Keuangan Dan Perbankan*, 1–10.
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4). <https://doi.org/2502-7689>
- Hastuti, N. M., Rusidah, Hj. S., & Utomo, S. (2022). Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 -2019. *Smart Business Journal*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.20527/sbj.v1i2.12796>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Horne, V., C. J., & Machwowitz, J. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Murhadi, W. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Permana, I. S., Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, & Riza Nurrikinita Zein. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 32–43. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i1.150>
- Putra, S. D. (2023). Analisis Perbandingan Roa, Roe, Npm, Dan Beban Operasional

Terhadap Pendapatan Operasional. *Motivasi*, 8(1), 1–8.

Ramdan, T., & Sufyani, M. A. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)*. Universitas Pasundan.

Sidik, S. (2021). *Pandemi, Laba Bersih BNI Capai Rp 3,3 T di 2020*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210129155709-17-219718/pandemi-laba-bersih-bni-capai-rp-33-t-di-2020>

Sutiman. (2019). Analisis Rasio Roa Dan Roe Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2012-2017. *J. Mandiri*, 3(1), 20–36. <https://ojk.go.id>.